

ANALISIS HASIL BELAJAR PORTOFOLIO SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN DI KOTA BENGKULU

Novita Sari¹, Della Maulidiya², dan Rusdi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu

email : ¹novitasaripirdaus@gmail.com, ²della.maulidiya@gmail.com, dan ³rusdipendmat12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar berdasarkan portofolio siswa pada pembelajaran dengan proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, adapun tugas-tugas yang terdapat pada portofolio yakni lembar kerja siswa (LKS), pekerjaan rumah (PR), rangkuman dan tes siklus. Subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIIA SMP Negeri 22 Kota Bengkulu semester genap tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah siswa yakni 18 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar portofolio siswa pada pembelajaran dengan proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya, masih kesulitan mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang, siswa kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas rumah (PR), pada tes formatif nilai rata-rata tertinggi terjadi pada yakni melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu, karena siswa lebih senang dalam menggambar daripada menghitung ataupun mengidentifikasi.

Kata Kunci : Hasil belajar siswa; proses eksplorasi; elaborasi dan konfirmasi; penilaian portofolio.

ABSTRAK

This research aim to analyze student portfolio learning outcomes with the application of exploration, elaboration and confirmation processes. The type of research conducted is qualitative descriptive research, tasks include in the portfolio were students worksheets (LKS), homework (PR) summary and cycle tests. The subject in this research were class VIIA of junior high school 22 Bengkulu City even semester of academic year 2016/2017, with a total of 18 students. This was show that student learning outcomes on learning by exploration, elaboration and confirmation process is known that students still difficulties in identifying the properties of triangle by side and angle, still difficult to identify the properties of rectangle, square, trapezoid, jajargenjang, rhomb and kite, discipline in completing homework assignments, on formative tests the highest average score occurs in Basic competencies 6.4 ie Painting triangle, line height, line divide, line weight and axis line, because students prefer to draw from counting or identifying.

Key words : students learning outcomes, exploration, elaboration, and confirmation proses, portfolio assesment

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika merupakan hasil kegiatan yang dilakukan siswa akibat dari pembelajaran yang dilakukannya, Surapranata dan Hatta (2006: 71)

menyatakan salah satu penilaian otentik yang efektif adalah penilaian portofolio. Alimuddin (2014:214) yang menyatakan bahwa “Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi untuk

menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam satu periode tertentu. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru". Kumpulan informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran, hasil tes atau bentuk instrumen lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam satu mata pelajaran (Jihad dan Haris, 2012: 112).

Portofolio berfungsi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, serta pembaharuan kembali proses pembelajaran. Fungsi penilaian portofolio menurut Zainal Arifin (2012:201) yakni sebagai sumber informasi bagi guru untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik, sebagai alat pembelajaran karena portofolio mengharuskan peserta didik untuk mengkolleksi dan menunjukkan hasil kerja peserta didik. Sebagai alat penilaian otentik, yakni penilaian menyeluruh, portofolio bukan hanya berfungsi sebagai informasi bagi guru, namun sebagai sumber informasi bagi peserta didik juga untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri dalam kurun waktu tertentu.

Portofolio hanya memuat *evidence* yang dianggap dapat mewakili dan menggambarkan suatu perkembangan serta perubahan yang terjadi pada peserta didik (Putra, 2013:69). Karena penelitian ini dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa maka bahan-bahan yang harus disajikan dalam portofolio ditentukan oleh guru. dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai penilaian portofolio yaitu : (1) Isian lembar kerja siswa (LKS) sebagai tugas kelompok dikelas, (2) latihan soal sebagai pekerjaan rumah, (3) catatan siswa secara individu yang berisi rangkuman materi dari tiap siklus dan tes siklus.

Penilaian portofolio harus dilakukan dengan perencanaan yang sistematis, adapun langkah-langkah penilaian portofolio menurut Depdiknas (2003-2004:7) yakni: Menentukan maksud atau fokus portofolio, menentukan aspek isi yang dinilai, menentukan bentuk, susunan atau organisasi portofolio, menentukan penggunaan portofolio, menentukan cara menilai portofolio, menentukan bentuk atau penggunaan rubrik.

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penilaian portofolio penelitian ini yakni:

1. menentukan maksud dan tujuan portofolio.
2. Menentukan aspek yang akan dinilai, pada portofolio ini guru akan menganalisis perkembangan hasil belajar siswa melalui pengumpulan tugas siswa.
3. menentukan isi portofolio.
4. Menentukan cara menilai portofolio.

Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yang menuju pada peningkatan hasil belajar siswa guru perlu menerapkan kegiatan inti pada proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Permendiknas No.41 tahun 2007 kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD, kegiatan inti proses belajar mengajar meliputi 3 proses yakni eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Pada tahap eksplorasi peserta didik diarahkan mencari informasi yang luas tentang materi yang akan dipelajari, eksplorasi merupakan proses kerja siswa dari tidak tahu menjadi tahu, pada tahap ini guru memberikan dorongan agar siswa dapat mengemukakan pendapat, pada dasarnya tujuan tahap ini untuk mengetahui apakah pengetahuan yang dimiliki siswa sudah benar, masih salah, atau mungkin sebagian salah sebagian benar (Wena, 2013: 171).

Teori elaborasi merupakan teori pembelajaran yang disusun dari materi yang sederhana menuju harapan yang kompleks sehingga berkembang menjadi ide-ide yang terpadu, tahap ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa jika guru dapat merancang tahap ini dengan baik, meningkatnya motivasi belajar siswa tentu dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa (Wena, 2013:172).

Tahap konfirmasi dapat dilakukan siswa dengan cara siswa mempersentasikan pekerjaannya dan mempertahankan kebenaran kesimpulan yang dibuat sesuai dengan hasil eksplorasi dan elaborasi serta membandingkan dengan konsep yang telah dinyatakan dalam sumber belajar resmi.

Artikel ini ditulis untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa, hasil belajar siswa diperoleh melalui portofolio siswa yang didalamnya

terdapat tugas-tugas seperti LKS, rangkuman dan tes siklus.

METODE

Penelitian ini yakni penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Kota Bengkulu semester 2 tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa pada materi pokok bangun datar segiempat

Data yang dikumpulkan untuk menganalisis hasil belajar siswa yakni lembar kerja (LKS), rangkuman dan tes siklus yang diproporsikan sesuai dengan tingkat kesukaran tugas yang diberikan pada siswa. Berikut dirumuskan nilai rata-rata hasil belajar siswa :

$$N_A = \frac{2F1 + F2 + F3 + 6s}{10}$$

(Modifikasi Arikunto, 2009: 278)

Ket :

- N_A = nilai akhir 2, 6 dan 10 adalah
- F1 = rata-rata LKS bobot untuk tugas
- F3 = rangkuman siswa.
- s = nilai tes siklus

Selanjutnya penugasan portofolio dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VII A SMPN 22 Kota Bengkulu tahu ajaran 2016/2017. Materi yang dipelajari yakni bangun datar segitiga dan segiempat dengan kompetensi dasar sebagai berikut :

Tabel 1: Nilai Semua PR Dan Rangkuman Siswa

N o	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Tes Formatif
1	6.1 mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya.	1x pertemuan x 2 x 40 menit	1x
2	6.2 mengidentifikasi sifat persegi panjang, trapesium,	3x pertemuan x 2 x	

	jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.	40 menit	
3	6.3 Mengidentifikasi keliling dan luas bangun datar segitiga dan segiempat	3x pertemuan x 2 x 40 menit	1x
4	6.4 melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu.	3x pertemuan x 2 x 40 menit	1x

Untuk menganalisis hasil belajar portofolio siswa pada penelitian ini guru memberikan tugas LKS sebanyak 10 kali, pekerjaan rumah 6 kali, rangkuman 3 kali dengan indikator 6.1 dan 6.2 rangkuman digabung menjadi 1, sedangkan indikator 6.3 dan 6.4 rangkumannya dibedakan, selain itu guru juga memberikan tes formatif sebanyak 3 kali.

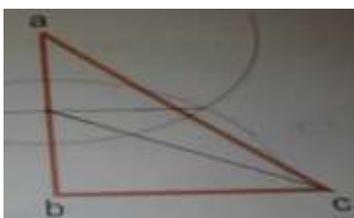
Berikut disajikan nilai semua komponen portofolio yang dikerjakan siswa :

Tabel 2: Nilai Semua LKS Siswa

siswa	LKS										Ra-ta
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
AP	43,4	0	44	0	22,9	0	0	0	87	88	28,53
AM	51,4	73,3	76	0	100	52,6	75	60	78	100	66,63
AH	81,3	82	79	0	95,8	94,7	80	10	66	88	67,68
AF	81,3	82	79	0	95,8	94,7	0	10	66	88	59,68
APR	0	64	69,5	35	64,5	61	30	25	67	68	48,4
DR	100	56,6	0	78	100	64,2	0	50	66	88	60,28
ER	0	0	0	73	23,3	0	60	0	87	88	33,13
FS	43,4	0	44	0	22,9	0	0	30	60	44	24,43
FF	100	0	76	0	91,6	55,7	70	40	89	100	62,23
GB	100	0	76	0	91,6	55,7	70	40	89	100	62,23
IM	46,7	0	0	22	23,3	0	80	0	21	68	26,1
LD	77	36,6	72	13,5	43,7	31,5	30	10	56	44	41,43
MH	100	56,6	78	78	100	64,2	0	50	66	88	68,08
MR	60	0	0	22	22,9	0	30	0	21	68	22,39
RW	71,4	64	69,5	34	64,5	61	30	25	67	68	55,44
SL	51,4	73,3	76	0	100	52,6	75	60	78	100	66,63
SH	60	0	0	0	22,9	0	30	30	60	44	24,69
WW	77	36,6	72	13,5	43,7	31,5	30	10	56	44	41,43

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata LKS masih rendah, dari tabel diatas diketahui bahwa siswa tersebut masih kesulitan dalam mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya, siswa masih kesulitan mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang, sedangkan dari tabel juga diketahui bahwa siswa sudah memahami dengan baik KD 6.3 yakni menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah dan siswa juga memahami KD 6.4 melukis segitiga,

garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu dilihat dari nilai yang didapat masing-masing siswa lebih tinggi dari KD sebelumnya. Berikut hasil jawaban siswa yang sudah memahami cara melukis garis sumbu dan garis berat :



Gambar 1 : Contoh LKS Siswa

Dari jawaban siswa diatas, diketahui bahwa siswa mampu untuk memahami cara melukis garis istimewa pada segitiga dengan tepat dan rapi.

Selanjutnya yakni analisis hasil PR dan rangkuman siswa, dari nilai PR dan rangkuman siswa dianalisis berdasarkan kompetensi dasar pada silabus :

Tabel 3: Nilai Semua PR dan Rangkuman Siswa

siswa	PR							Rangkuman			
	1	2	3	4	5	6	Rat a	1	2	3	Rata
AP	0	0	55	75	0	0	21,7	0	40	70	36,7
AM	30	13,3	85	80	46	10	44,1	80	90	95	88,3
AH	15	40	85	98	90	30	59,7	90	95	95	93,3
AF	15	40	55	80	80	0	45,0	70	55	70	65,0
APR	0	26,6	85	93	60	20	47,4	90	85	90	88,3
DR	0	13,3	90	80	70	100	58,9	100	80	95	91,7
ER	0	0	50	73	0	0	20,5	80	55	70	68,3
FS	0	0	70	83	60	0	35,5	30	60	70	53,3
FF	0	0	85	75	80	100	56,7	80	75	90	81,7
GB	0	0	85	73	40	0	33,0	70	55	70	65,0
IM	15	0	85	0	0	0	16,7	0	0	45	15,0
LD	0	6,6	75	50	30	0	26,9	90	85	85	86,7
MH	0	13,3	90	94	65	0	43,7	90	85	100	91,7
MR	0	0	60	0	0	0	10,0	80	65	70	71,7
RW	15	26,6	75	80	90	20	51,1	90	85	95	90,0
SL	30	13,3	85	85	33	80	54,4	90	90	90	90,0
SH	0	0	70	69	40	0	29,8	0	0	40	13,3
WW	0	6,6	85	88	30	0	34,9	30	40	80	50,0

Dari tabel diatas diketahui bahwa pada dalam mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya terdapat 12 siswa tidak mengumpulkan PR, pada mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang yang dilihat dari PR 2 dan PR 3 tidak terdapat siswa yang tidak memiliki rata-rata PR, pada KD 6.3 yakni menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah dilihat dari hanya terdapat 2 siswa yang tidak mengumpulkan PR 4,

4 siswa yang tidak mengumpulkan PR 5, jumlah ini tergolong sedikit jika dilihat dari KD yang lainnya, adanya siswa yang tidak mengumpulkan PR dikarenakan siswa bekerja sepulang sekolah, terdapat siswa yang kurang memahami isi PR dan siswa lainnya memang tidak disiplin dalam mengumpulkan PR. Berikut hasil PR siswa pada menghitung luas dan keliling bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah :



Gambar 2 : Contoh PR Siswa

Pada jawaban siswa tersebut diketahui bahwa siswa belum memahami cara mencari garis tinggi pada segitiga jika sisi miring segitiga diketahui, siswa menganggap bahwa sisi miring pada segitiga sama dengan garis tinggi pada segitiga.

Pada analisis rangkuman peningkatan hasil belajar siswa siswa terus terjadi pada setiap KD, dilihat dari KD 6.1 dan KD 6.2 terdapat 3 siswa yang tidak membuat rangkuman, pada KD 6.3 terdapat 2 orang siswa tidak mengumpulkan rangkuman, pada KD 6.4 semua siswa mengumpulkan rangkuman.

Dari catatan yang dikumpulkan siswa terdapat siswa yang masih harus belajar lagi cara menggambar bangun datar secara rapi, siswa harus memperbaiki tulisan dan merapikan catatan agar mudah dimengerti.

Berikut disajikan analisis bahan portofolio yang terakhir yakni tes formatif siswa.

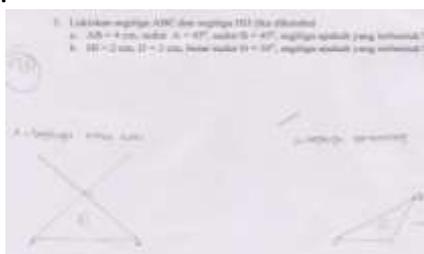
Tabel 4: Nilai Tes Formatif Siswa

siswa	Tes Formatif			
	1	2	3	Rata
AP	56	44	60	53,3
AM	43	68	73,6	61,5
AH	67	79	100	82,0
AF	76	72	82,1	76,7
APR	48	79	85,2	70,7
DR	70	79	76,8	75,3
ER	61	53	69,4	61,1
FS	20	62	73,6	51,9
FF	73	79	100	84,0
GB	52	79	61	64,0
IM	33	32	81	48,7
LD	20	39	65,2	41,4

siswa	Tes Formatif			Rata
	1	2	3	
MH	51	59	82,1	64,0
MR	33	53	67,3	51,1
RW	57	60	87,3	68,1
SL	44	64	81	63,0
SH	28	53	78,9	53,3
WW	44	47	71,5	54,2
rata-rata	48,7	61,2	77,6	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes formatif dari KD 6.1 - KD 6.4 terus mengalami peningkatan, dari semua komponen portofolio yang telah dibahas.

Berikut disajikan contoh jawaban siswa pada tes formatif tentang melukis garis istimewa pada segitiga :

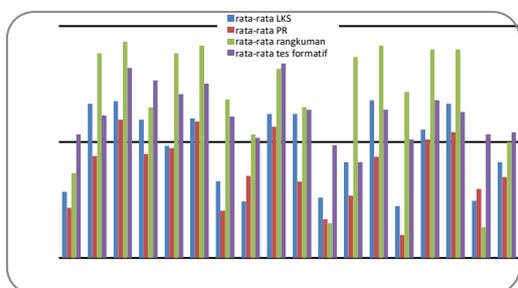


Gambar 4 : Contoh Tes Formatif Siswa

Dari jawaban siswa tersebut diketahui bahwa siswa DR sudah memahami cara melukis garis segitiga jika sisi dan sudutnya diketahui, selain memahami cara melukis segitiga namun jawaban siswa ini sudah sangat rapi, siswa DR merupakan salah satu siswa aktif dalam mengikut pembelajaran.

Dari tabel tersebut juga diketahui bahwa belajar siswa selalu meningkat pada setiap KD, pada setiap komponen portofolio rata-rata nilai hasil belajar tertinggi terjadi pada KD 6.4 kecuali salah satu komponen portofolio yakni PR, nilai rata-rata hasil belajar PR tertinggi terjadi pada KD 6.3.

Berikut grafik rata-rata nilai hasil belajar anak pada setiap komponen portofolio:



Grafik 1: rata-rata nilai hasil belajar siswa

Dari grafik diatas diketahui bahwa 6 siswa mempunyai nilai rata-rata tertinggi terjadi pada

tes formatif, 12 siswa nilai tertinggi terjadi pada penugasan rangkuman, artinya siswa berkeinginan untuk memahami materi tersebut dengan berusaha membuat rangkuman selengkap mungkin agar nilai tes formatif tidak mengecewakan, selanjutnya tidak terdapat salah satu siswapun yang nilai rata-rata tertinggi terjadi pada komponen portofolio LKS dan PR.

Hasil Belajar Siswa

Nilai akhir hasil belajar siswa pada penelitian ini didapat dari rata-rata nilai portofolio siswa yang telah diproporsikan berdasarkan tingkat kesukaran tugas yang diberikan kepada siswa. Berikut tabel hasil belajar siswa:

Tabel 5: Hasil Belajar Siklus I

Tugas Portofolio	Nilai Rata-rata	Nilai Akhir
LKS	47,7	57,7
PR	38,3	
Rangkuman	68,8	
Tes Formatif	62,4	

Pada tabel 4.4 terlihat bahwa nilai akhir siswa yang dihitung berdasarkan nilai rata-rata komponen portofolio adalah 57,7. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada rangkuman, karena pada rangkuman siswa tidak dituntut untuk mengerjakan soal, melainkan hanya merangkum pembelajaran yang telah diterima, nilai tertinggi kedua adalah tes formatif, karena tes formatif bersifat mengulang pembelajaran yang telah dilakukan siswa sebelumnya, sedangkan untuk nilai LKS lebih rendah dari nilai rangkuman dan nilai tes formatif karena pada LKS siswa dituntut untuk mengerjakan soal yang baru dipelajari namun demikian siswa mendapatkan bimbingan siswa dalam mengerjakan LKS, selanjutnya nilai rata-rata PR merupakan nilai terendah dari keempat komponen portofolio.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata nilai hasil belajar portofolio dengan penerapan proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yakni 57,7. Siswa.
2. Siswa SMPN 22 Kota Bengkulu kurang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas

pekerjaan rumah, karena terdapat beberapa siswa yang pulang sekolahnya bekerja.

3. Siswa tersebut masih kesulitan dalam mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya.
4. Siswa masih kesulitan mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.
5. Siswa memahami dengan baik KD 6.3 yakni menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
6. Siswa memahami dengan baik KD 6.4 yakni melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu.
7. Nilai rata-rata tertinggi 6 siswa terjadi pada tes formatif, 12 siswa nilai tertinggi terjadi pada penugasan rangkuman, artinya siswa berkeinginan untuk memahami materi tersebut dengan berusaha membuat rangkuman selengkap mungkin agar nilai tes formatif tidak mengecewakan,

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran-saran yang perlu dipertimbangkan:

1. Sebaiknya guru melakukan penilaian menggunakan penilaian portofolio, karena portofolio bukan hanya menilai hasil belajar siswa namun juga menilai proses belajar siswa.
2. Sebelum memberikan tugas pekerjaan rumah guru sebaiknya guru memikirkan lama waktu yang diperlukan siswa untuk mengerjakan PR.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. 2014. "Penilaian Dalam Kurikulum 2013". Makalah disajikan dalam *Seminar Nasional Pendidikan Karakter* di Gedung SCC Palopo pada Sabtu, 03 Mei 2014.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Depdiknas. 2003-2004. *Pedoman Pengembangan Portofolio untuk Penilaian*. Jakarta : Depdiknas

Jihad, Asep dan Abdul Haris.2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persido.

Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Putra, Sitiatava Rizemi. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Jogjakarta : Diva Press

Surapranata, Sumarna dan Muhammad Hatta. 2006. *Penilaian Portofolio*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.